

**PENGARUH KEGIATAN KOLASE TERHADAP PERKEMBANGAN
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI PAUD SEMAI HARAPAN BANGSA KOTA MATARAM**

Dinda Novita Putri¹, Nurhasanah², Abdul Kadir Jaelani³, I Made Suwasa Astawa⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram
Corresponding Author : aqj_fkip@unram.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of collage activities on the development of creativity of children aged 5-6 years at PAUD Semai Harapan Bangsa, Mataram City. The type of research used is quantitative research with the Quasi Experimental Design method of the One Group Pretest-Posttest Design type. The population in this study were all children of group B PAUD Semai Harapan Bangsa. The research sample was selected using saturated sampling technique totaling 30 children. The data collection methods used were observation and documentation. The data analysis method used descriptive statistical analysis and parametric statistical analysis with Paired Samples T-test. The results of the research on the implementation of collage activities obtained a score of 58 with a percentage of 76% which was categorized as well done. While the development of creativity gets results with the average score of the pre-test is 48.40 which means the child is starting to develop and the average score of the post-test is 56.60 which means the child is developing as expected. Hypothesis testing using the paired t test with the help of the SPSS 24 for Windows application obtained a t_{hitung} value of 11.819 and t_{tabel} with a $df = 29$ value of 2.045. Thus the value of $t_{hitung} > t_{tabel}$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an effect of collage activities on the development of creativity of children aged 5-6 years at PAUD Semai Harapan Bangsa, Mataram City

Keywords: Collage Activity, Creativity Development , 5-6 Year Old Children

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan kolase terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Semai Harapan Bangsa Kota Mataram. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimental Design* tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh anak kelompok B PAUD Semai Harapan Bangsa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik sampling jenuh berjumlah 30 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Adapun metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik parametris dengan uji t berpasangan atau *Paired Samples T-test*. Hasil penelitian pelaksanaan kegiatan kolase memperoleh skor 58 dengan persentase 76% yang dikategorikan terlaksana dengan baik. Sedangkan perkembangan kreativitas mendapatkan hasil dengan skor rata-rata *pre-test* adalah 48.40 yang berarti anak mulai berkembang dan skor rata-rata *post-test* adalah 56.60 yang berarti anak berkembang sesuai harapan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t berpasangan dengan bantuan aplikasi *SPSS 24 for*

Windows memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,819 dan t_{tabel} dengan nilai $df = 29$ yaitu sebesar 2,045. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan kolase terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Semai Harapan Bangsa Kota Mataram.

Kata Kunci: Kegiatan Kolase, Perkembangan Kreativitas, Anak Usia 5-6 Tahun

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Penyelenggaraan pendidikan ditanamkan sejak dini mulai dari hal yang mendasar (Windriani dkk, 2021:98). Dalam hal ini peran orang tua, guru dan lingkungan sangatlah penting untuk membantu perkembangan anak, membentuk kepribadian atau kebiasaan yang dijadikan contoh oleh anak (Wulandari, 2022:1). Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan. Melalui pendidikan dapat menstimulasi anak dengan berbagai cara sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan tingkat usia anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memberikan fasilitas terkait pertumbuhan dan perkembangan anak (Oktriani, 2022:74). Sebagaimana dinyatakan dalam

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan pendidikan lebih lanjut" (Depdiknas, 2003).

Pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan anak secara optimal pada setiap tahap perkembangannya. Tingkat capaian perkembangan anak usia dini menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 meliputi aspek atau lingkup perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Semua aspek perkembangan tersebut sangat penting untuk

dikembangkan dan saling berkaitan (Permendikbud, 2014:4). Oleh karena itu, pengembangan secara tepat yang dilakukan pada usia dini akan menjadi penentu bagi perkembangan individu selanjutnya. Salah satu bidang pengembangan yang paling penting untuk dikembangkan dan distimulus sejak dini adalah kreativitas anak.

Pada masa usia dini kemampuan mengembangkan kreativitas sudah mulai tumbuh karena anak sudah mulai mengembangkan memori dan berkemampuan memiliki masa lalu dan masa yang akan datang dengan jangkauan tertentu. Hidayati dkk, (2017:66) menyatakan bahwa perkembangan kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, berupa gagasan atau karya kongkrit yang terlihat berbeda dengan apa yang telah ada. Mulyani (2017:98) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan ide, konsep, gagasan, bahkan produk yang baru dan tidak terpikirkan oleh orang lain pada umumnya. Habibi dkk, (2021:75) juga mengatakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan

individu berupa gagasan atau produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada diri anak.

Kreativitas menjadi aspek penting yang harus dikembangkan pada setiap anak usia dini. Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu dan antusias yang kuat terhadap segala sesuatu. Pada umumnya anak usia dini sering memperhatikan dan menanyakan sesuatu yang dilihat, didengar maupun dirasakannya. Ketertarikan anak terhadap benda maupun gejala yang ada di lingkungannya sangat berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini. Oleh karena itu, kreativitas sangatlah penting dikembangkan pada anak sejak dini untuk persiapan kehidupan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran Kelompok B di PAUD Semai Harapan Bangsa, menunjukkan bahwa kreativitas anak belum berkembang secara optimal. Terlihat dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung, menunjukkan bahwa masih ada anak yang menyelesaikan kegiatan dengan cara meniru atau mencontoh karya punya temannya. Hal ini disebabkan

oleh kurangnya kreativitas anak, anak belum mengembangkan ide-idenya dalam menghasilkan sebuah karya.

Maka dibutuhkan kegiatan yang menarik sehingga anak dapat mengembangkan kreativitas, salah satunya adalah kegiatan kolase. Menurut Insani & Ray (2019:20) Kegiatan kolase merupakan kegiatan berseni rupa yang diwujudkan dengan teknik menempel dan menyusun berbagai macam bahan tertentu pada kertas gambar/bidang dasar yang digunakan sampai menghasilkan tatanan yang unik dan menarik. Hal ini dipertegas dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Sulastri & Astuti (2021:1180) hasil penelitian menunjukkan bahawa terdapat pengaruh secara signifikan antara aktivitas kolase terhadap kreativitas pada anak usia dini di TK Darul Muhsinin Labulie Lombok Tengah. Penelitian lainnya oleh Ningsih dkk (2022:26) penelitian pada siswa PAUD Mulimunti Desa Penujak Kecamatan Praya Barat, hasil penelitian menunjukan bahwa permainan melalui media kolase dari kulit salak sudah dapat meningkatkan kreativitas anak dan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75-84%. Hariyanto (2019:26) Hasil

penelitian menunjukan bahwa peningkatan kreativitas anak terjadi melalui kegiatan kolase menggunakan bahan alam pada anak-anak Kelompok B TK PGRI Temanggung Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan penjelasan diatas aktivitas kolase bukan hanya menjadi salah satu variasi untuk kegiatan dalam pembelajaran, tetapi kegiatan kolase juga bisa memberikan pengaruh besar dalam peningkatan kemarnpuan motorik halus dan menjadi salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas anak. Disisi lainya kolase bermanfaat untuk pengembangan kreativitas anak, dapat menumbuhkan imajinasi anak, membantu anak dalam mengenal warna dengan mewarnai bagian pola gambar yang kosong, melatih konsentrasi, kesabaran, serta kerapian anak dalam menempelkan.

Berdasarkan pemaparan dalam upaya megembangkan kreativitas anak, maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Semai Harapan Bangsa". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan kolase terhadap

perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Semai Harapan Bangsa Kota Mataram.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (dalam Nonita dkk, 2021:315) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Wulandari dkk, 2021:583). Dengan jenis *Quasi Eksperimental Design* tipe *One Group Pretest-Posttest Design* bertujuan membandingkan hasil yang diperoleh dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun desain penelitian *One Group Pre-test Post-test Design* sebagai berikut:

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Kelas	Pre- test	Treatment	Post- test
-------	--------------	-----------	---------------

Eksperimen	O ₁	X	O ₂
------------	----------------	---	----------------

(Sugiyono, 2019:131)

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Semai Harapan Bangsa Kota Mataram pada anak kelompok B usia 5-6 tahun semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelompok B (B1 dan B2) di Paud Semai Harapan Bangsa yang berjumlah 30 anak. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Sampling Jenuh*. Dengan demikian sampel penelitian ini yaitu seluruh anak kelompok B1 berjumlah 16 anak dan B2 berjumlah 14 anak sebagai kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui metode observasi terstruktur dengan menggunakan instrumen lembar observasi dengan menguji validitas dan reliabilitas.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan oleh dua ahli yang menguasai pada bidang yang akan diteliti. Ahli I adalah Dosen S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Ahli II adalah Guru PAUD Semai Harapan Bangsa Kota Mataram. Hasil dari uji validitas isi oleh Ahli I dan Ahli II adalah 19 item instrumen yang diujikan, semua item

dinyatakan valid setelah dihitung menggunakan tabulasi silang. Koefisien validitas instrumen penelitian yang telah diuji coba adalah 1 dengan kategori validitas sangat tinggi.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brown* yang dikelola dengan bantuan aplikasi *SPSS 24.0 for Windows* menghasilkan reliabilitas sebesar 0,937 dengan kategori sangat tinggi.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Part 1 Value	.696
	N of Items	10 ^a
Part 2 Value	.812	
	N of Items	9 ^b
Total N of Items		19
Correlation Between Forms		.881
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	.937
	Unequal Length	.937
Guttman Split-Half Coefficient		.923

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik parametris dengan uji t berpasangan. Sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas data menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* berbantuan aplikasi *SPSS 24.0 for*

Windows. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji t berpasangan digunakan pada data yang berdistribusi normal. Pengujian menggunakan uji *Paired Samples T-Test* dengan bantuan aplikasi *SPSS 24 for Windows* dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t-test adalah apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh. Sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan Kolase

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan kegiatan kolase pada indikator kegiatan persiapan, pembukaan, pelaksanaan dan penutup memperoleh hasil persentase sebesar 76% dengan kategori terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari kegiatan guru menyiapkan dan memperkenalkan alat dan bahan pembelajaran yang akan digunakan terlaksana dengan baik. Guru menjelaskan terlebih dahulu cara

membuat kolase kepada anak. Begitu juga dengan kegiatan anak saat memuat kolase, anak dapat mengoleskan lem diatas permukaan pola gambar, anak dapat menempel potongan bahan sesuai dengan pola gambar yang disediakan, anak dapat menciptakan gambar kolase sesuai dengan imajinasinya.

2. Perkembangan Kreativitas Anak

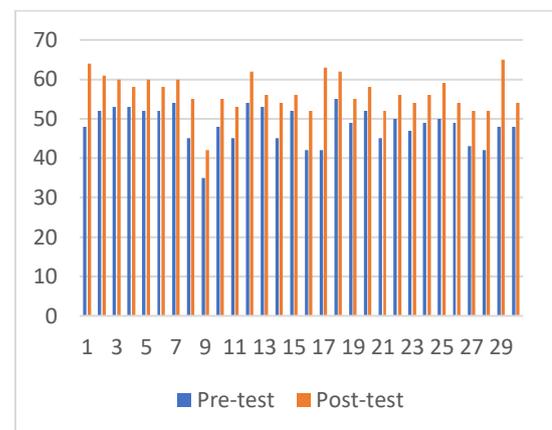
Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif yang telah diolah dengan bantuan aplikasi *SPSS 24.0 for Windows* mendapat data berupa skor minimum, skor maksimum, dan rata-rata. Berikut merupakan tabel hasil analisis statistik deskriptif data skor *pre-test* dan *post-test* perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Semai Harapan Bangsa Kota Mataram.

**Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif Data
Pre-Test dan Post-Test**

Statistik Deskriptif	Pre-Test	Post-test
Jumlah Sampel	30	30
Skor Minimum	35	42
Skor Maksimum	55	65
Rata-Rata	48,40	56.60

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat perbedaan antara rata-

rata hasil data *pre-test* dan *post-test* terhadap perkembangan kreativitas pada 30 sampel menunjukkan bahwa pada *pre-test* skor rata-rata sebesar 48,40 yang berarti kreativitas anak mulai berkembang. Setelah dilakukan *post-test* terjadi peningkatan skor rata rata sebesar 56,6 yang berarti kreativitas anak berkembang sesuai harapan. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan hasil *post-test*. Adapun perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1 Grafik Nilai Pre-Test dan Post-Test

Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel rekapitulasi data perkembangan kreativitas untuk pengkategorian jumlah anak yang berada dalam kriteria tertentu.

Tabel 4 Rekapitulasi Data Perkembangan Kreativitas Anak

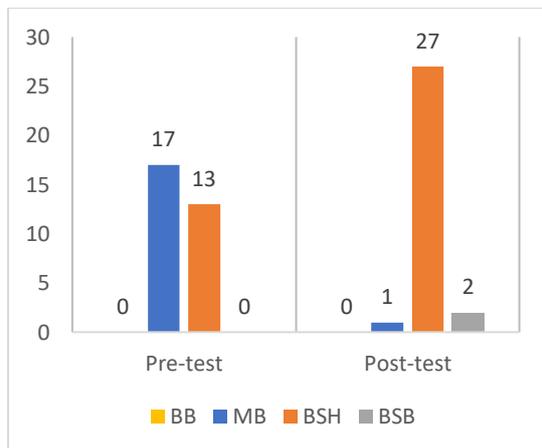
Kriteria	Pre-test	Post-test
----------	----------	-----------

	f	%	f	%
BB	0	0	0	0
MB	17	57	1	3
BSH	13	43	27	90
BSB	0	0	2	7

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat perkembangan kreativitas anak meningkat setelah diberikan perlakuan dengan kegiatan kolase. Peningkatan kreativitas anak terlihat dari 1 anak berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), 27 anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 anak berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).



Gambar 2 Grafik Peningkatan Kreativitas Anak

Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan berupa uji normalitas data

menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan aplikasi *SPSS 24.0 for Windows*. Berikut merupakan tabel hasil uji normalitas data *Pre-test* dan *Post-test*.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
<i>Pre-test</i>	.148	30	.091
<i>Post-test</i>	.130	30	.200

Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa terdapat signifikansi data pada *pre-test* dan *post-test*. Pada *pre-test* 0,091 dan pada *post-test* 0,200, karena nilai *P-Value* (Sig.) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah sampel yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

Uji Hipotesis

Pengujian menggunakan uji *Paired Samples T-Test* dengan bantuan aplikasi *SPSS 24.0 for Windows* untuk melihat perbedaan skor perkembangan kreativitas sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kegiatan kolase. Uji t-test digunakan pada data yang berdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences			T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pre test-Post test	-8.2000	3.80018	.69382	-11.819	29	.000

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 11,819 dan t_{tabel} dengan nilai $df = 29$ dan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2,045. Didapat hasil nilai $t_{hitung} 11,819 > t_{tabel} 2,045$, maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan ada pengaruh yang signifikan kegiatan kolase terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Semai Harapan Bangsa Kota Mataram.

Pembahasan

Pembelajaran melalui kegiatan kolase terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan kegiatan kolase pada indikator kegiatan persiapan, pembukaan, pelaksanaan dan penutup memperoleh hasil persentase sebesar 76% dengan kategori terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat

dari kegiatan guru menyiapkan dan memperkenalkan alat dan bahan pembelajaran yang akan digunakan terlaksana dengan baik. Guru menjelaskan terlebih dahulu cara membuat kolase kepada anak. Begitu juga dengan kegiatan anak saat memuat kolase, anak dapat mengoleskan lem diatas permukaan pola gambar, anak dapat menempel potongan bahan sesuai dengan pola gambar yang disediakan, anak dapat menciptakan gambar kolase sesuai dengan imajinasinya.

Sedangkan perkembangan kreativitas yang diperoleh terdapat perbedaan hasil pada *pre-test* dan *post-test*. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil *pre-test* skor maksimum adalah 55 dan skor minimum 35. Pada *post-test* skor maksimum adalah 65 dan skor minimum 42. Sehingga berdasarkan data *pre-test* tersebut diperoleh skor rata-rata 48.40 yang berarti bahwa kreativitas anak mulai berkembang. Setelah dilakukan *post-test* terjadi peningkatan skor rata-rata sebesar 56.60 yang berarti bahwa kreativitas anak berkembang sesuai harapan.

Jika dibandingkan dengan *pre-test* terdapat 17 anak yang kemampuan kreativitasnya berada pada kriteria Mulai berkembang (MB)

dan 13 anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Perkembangan kreativitas anak meningkat setelah diberikan perlakuan dengan kegiatan kolase. Peningkatan kreativitas anak terlihat dari 1 anak yang kemampuan kreativitasnya berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), 27 anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 2 anak berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Perbedaan kemampuan kreativitas anak dilihat dari hasil kegiatan pembelajaran pada saat *pre-test* seperti anak belum sepenuhnya menuangkan idenya dalam membuat kolase sehingga masih memerlukan bimbingan dari guru. Anak belum mampu membuat karya kolase tanpa meniru karya kolase anak lain. Anak belum dapat menempelkan bahan-bahan kolase diatas pola yang telah disediakan dengan tepat. Setelah dilakukan *pos-test* terdapat peningkatan kemampuan kreativitas anak dalam kegiatan kolase seperti anak dapat menuangkan ide-idenya pada saat mengisi pola gambar dengan cara menempelkan sesuai

dengan imajinasi dan keinginan anak tanpa bimbingan dari guru. Anak dapat berpikir kreatif dalam memecahkan masalah pada saat anak menempelkan bahan kolase sesuai dengan pola gambar. Anak dapat berkreasi menghias dengan bahan-bahan yang ada. Anak juga senang bertanya dalam kegiatan kolase karna dalam kolase menggunakan bahan-bahan yang berbeda seperti (serbuk kayu, daun, dan kulit telur) sehingga timbul rasa ingin tahu anak. Anak-anak juga terlihat antusias dalam kegiatan kolase.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t berpasangan atau *Paired Samples T-Test* berbasis *SPSS 24 for Windows* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,819 dan t_{tabel} dengan nilai $df = 29$ dan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2,045, yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} $11,819 > t_{tabel}$ 2,045, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan kegiatan kolase terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Semai Harapan Bangsa Kota Mataram.

Hal ini dikarenakan kegiatan kolase dapat melatih anak berkreasi

sesuai dengan kreativitas anak masing-masing. Anak dapat menempel, menyusun, dan merekatkan bahan-bahan yang tersedia sesuai dengan kreativitasnya. Menurut Primayana (2020:96) melalui kegiatan kolase dapat melatih ketelitian anak dengan menempelkan satu persatu bahan kolase agar menjadi karya seni yang indah dan rapi. Anak dapat berimajinasi menghias dengan bahan-bahan yang ada. Menurut Wandi & Mayar (2019:368) menyebutkan kreativitas dapat dikembangkan melalui kegiatan kolase seperti anak memiliki rasa ingin tahu dari kegiatan kolase, anak akan berusaha memecahkan masalah ketika anak mampu dalam menyelesaikan kolase dengan percaya diri dan mampu menghargai hasil karya.

Menurut Ramdhansyah (dalam Shalahudin, 2019) kelebihan menggunakan media kolase dalam pembelajaran yaitu dalam media kolase bahan yang digunakan mudah didapatkan, kolase dapat berperan sebagai bentuk hiburan bagi anak, media kolase dapat mengembangkan kreativitas anak, kolase dapat melatih konsentrasi, melatih kemampuan motorik halus, melatih anak

memecahkan masalah dan memperkuat anak untuk keluar dari permasalahan, mengembangkan rasa percaya diri pada anak apabila anak dapat menyelesaikan kolase. Ramdhania & Truyuni (dalam Anwar, 2018:58) juga sepakat bahwa kolase memiliki beberapa manfaat diantaranya dapat melatih kemampuan motorik halus, meningkatkan kreativitas anak, melatih konsentrasi, mengenalkan warna dan bentuk, mengenalkan jenis dan aneka bahan pada anak, melatih ketekunan, melatih kemampuan dalam memecahkan masalah, dan melatih rasa percaya diri anak.

Hasil kajian terdahulu yang dilakukan oleh Sulastri & Astuti (2021) menyimpulkan terdapat pengaruh aktivitas kolase terhadap kreativitas pada anak usia dini di TK Darul Muhsinin Labulie Lombok Tengah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kolase kertas dan bahan alam dapat berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas anak pada kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya. Hasil kajian terdahulu juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dkk (2022)

bahwa permainan melalui media kolase dari kulit salak sudah dapat meningkatkan kreativitas anak dan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75-84%. Penelitian lainnya oleh Hariyanto (2019:26) menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas anak terjadi melalui kegiatan kolase menggunakan bahan alam pada anak-anak Kelompok B TK PGRI Temanggung Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dari hasil penelitian yang relevan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan kolase memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas anak. Oleh karena itu, penggunaan kolase dalam pembelajaran terbukti efektif untuk diterapkan pada anak usia dini dalam mengembangkan kreativitas anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan kolase terhadap perkembangan kreativitas anak yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan kolase terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Semai Harapan Bangsa Kota Mataram. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan skor

total dari masing-masing perkembangan kreativitas anak yang dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test. Peningkatan ini dibuktikan dengan hasil analisis data dan uji hiotesis menggunakan uji *Paired Sampel T-Test* berbasis *SPSS 24.0 for windows* diperoleh nilai t_{hitung} 11,819 > t_{tabel} 2,045 artinya H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan kolase berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Semai Harapan Bangsa Kota Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. R., Jayadi, K., & Manggau, A. (2018). Kolase Barang Bekas untuk Kreativitas Anak Taman Kanak-kanak Nurul Taqwa Makassar. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5520>.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Habibi, M. M., Nurhasanah, N., Rachmayani, I., & Sulistian, S. (2021). Mengembangkan Fun Cooking Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di

- Kabupaten Lombok Tengah: STUDI KASUS. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 1(2), 74–83.
<https://doi.org/10.29303/jmp.v1i2.2903>
- Hariyanto, H. (2019). Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Kelompok B TK PGRI Temanggung. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 4(1), 19-27.
<https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3025>
- Hasanah, N. U., & Widayati, S. (2018). Pengaruh Kegiatan Kolase Kertas dan Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Kelompok A di TK Putra Airlangga Surabaya. *Jurnal Teratai*, 7(2).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/26220>
- Hidayati, S., Fahrudin, F., & Astawa, I. M. S. (2018). Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Eksplorasi Menggunakan Koran Bekas Di TK Mutiara Hati Mataram Nusa Tenggara Barat. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 6576.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/2419/2031>
- Mulyani, Novi. (2017). Pengembangan Seni Anak Usia Dini. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, T. A. W., Habibi, M., Astawa, I. M. S., & Astini, B. N. (2022). Mengembangkan Kreativitas Melalui Media Sedotan Plastik pada Anak Kelompok B di TK Adrikna Apitaik Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 3(1), 380-385.
<https://journal.publication-center.com/index.php/ijece/article/view/1111>.
- Nonita, E. S., Nurhasanah, N., & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas VI di SDN 10 Mataram Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 314–320.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.245>
- Oktriani, O. N., Danugiri, H. D., & Hoerniasih, N. (2022). Pengelolaan Pembelajaran Anak Usia Dini di Kelompok Bermain PAUD Nur-Adzkia Telukjambe Karawang. *Journal of Lifelong Learning*, 5(2), 72-79.
<https://ejournal.unib.ac.id/jpls/article/download/22853/11176/68710>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar

- Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 4 (1), 91-100. <https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/view/544>
- Shalahudin, S, & Ayu, N. P. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Mis Nurul Yaqin Sungai Duren. *Primary Education Journal*, 1 (3), <http://pej.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/PEJ/article/view/38>.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Sulastri, N.M, & Astuti, F.H. (2021). Pengaruh Permainan Kolase Terhadap Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6 (1). <https://doi.org/10.33394/realita.v6i1.3862>.
- Wandi, ZN, & Mayar, F. (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 4 (1), 363.
- Windriani, B. N., Jaelani, A. K., & Darmiyani, D. (2021). Hubungan Gaya Belajar Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siwa Kelas V SDN 5 Gunung Rajak Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 3(2), 98–104. <http://jipi.unram.ac.id/index.php/jipi/article/view/168>
- Wulandari, R. R, Gunayasa, I. B. K, & Jaelani, A. K (2021). Pengaruh Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Siwa Kelas IV SDN Gugus IV Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6 (4),582–587. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.284>